

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK
PERIODE TAHUN 2019 – 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh :

RAHMAT FEBRIANSYAH

12070313375

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Nama

Nim

Fakultas

Jurusan

Judul Skripsi

Tanggal Ujian

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Rahmat Febriansyah

: 12070313375

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Tahun 2019-2023

: Rabu, 10 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Andri Novius. S.E., M.Si.Ak

NIP. 19741125 200710 1 003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Library of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Rahmat Febriansyah
 : 12070313375
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai
 Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK
 Periode Tahun 2019-2023
 : 10 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Saipul Al Sukri, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang pengutip, sebagian atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Rahmat Febriansyah

: 12070313375

: Sei. Guntung, 14 Februari 2002

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai
Perusahaan Perbankan Syariah yang Tendaftar DIOLK
Periode Tahun 2019 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang membuat pemyataan



[Signature]

Rahmat Febriansyah

NIM. 12070313375

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE TAHUN 2019-2023

OLEH:

RAHMAT FEBRIANSYAH

NIM: 1207031375

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan pengawas syariah, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel dari 10 perusahaan perbankan syariah tahun 2019 sampai 2023 dengan model pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan dan situs perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik dan uji hipotesis pemilihan metode regresi data panel yaitu menggunakan metode *fixed*. Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah, sementara kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, dewan komisaris, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Kata kunci: *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Nilai Perusahaan, Perbankan Syariah*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE VALUE OF SHARIA BANKING COMPANIES REGISTERED WITH THE OJK FOR THE 2019-2022 PERIOD

BY:

RAHMAT FEBRIANSYAH

NIM: 12070313375

This research is a quantitative study which aims to find out how good corporate governance mechanisms influence the value of sharia banking companies registered with the OJK for the 2019-2023 period. The variables in this research are institutional ownership, managerial ownership, sharia supervisory board, size of the board of commissioners, proportion of independent board of commissioners and audit committee. The number of samples in this research was 50 samples from 16 sharia banking companies from 2019 to 2023 with a sample selection model using the purposive sampling method. This research uses secondary data obtained from company annual reports and company websites. Data analysis uses panel data regression which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption test analysis and hypothesis testing, selecting the panel data regression method, namely using the fixed method. The results of this research partially show that the managerial ownership variable has a significant effect on the value of sharia banking companies while institutional ownership, sharia supervisory board, board of commissioners, independent board of commissioners and audit committee do not have a significant effect on the value of sharia banking companies.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Company Value, Sharia Banking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber, menyebutkan lembaga asal, dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Yang Berdaftar Di OJK Periode Tahun 2019-2023**” Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Jasmina Syafe'i, S.E., M.Ak. CA. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Kedua orangtua tercinta yakni Musliman dan Sarida Hasni untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Termakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini, sehingga penulis dapat terus berjuang agar meraih mimpi dan cita-cita serta membuat bangga kedua orangtua. Kesuksesan dan segala hal baik yang penulis dapatkan berkat bimbingan kalian berdua dan ini untuk kedua orangtua penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adik penulis, Muhammad Riady skripsi ini untuk adik penulis karena berkat dorongan dari dia penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan agar dia bisa melihat penulis sebagai panutan dia dalam menuntut ilmu agar dia bisa membanggakan kedua orangtua kami.
2. Sahabat sekaligus saudara, Afreza, Abi, Randa, Parnando, Yayang, Yola, Arum, Restika, Yulia, Tasya, Kak Delsi, Dini, Lisa, Amel, Rastal, Riski, Iyum dan Abizar yang senantiasa membantu penulis, memiliki mimpi yang sama dengan penulis, kalian inspirator sekaligus motivator terbaik.
13. Keluarga KKN desa Sotol kecamatan Langgam, pendukung setia dan penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi, terimakasih atas kenangan luar biasa berharga selama 2 bulan kebersamaan di desa Sotol.
14. Pihak lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi sehingga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya.

Wassalamualaikum warahmatulahi wabaraktuh.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TIJAUAN LITELATUR	17
2.1 <i>Grand Theory</i>	17
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.2 <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2.2 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.2.3 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.2.4 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.2.5 Pengukuran Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.3 Perbankan Syariah.....	30
2.3.1 Pengertian Perbankan Syariah	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Fungsi Perbankan Syariah.....	31
2.4 Nilai Perusahaan.....	32
2.5 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.6 Rujukan Penelitian Terdahulu	36
2.7 Kerangka Konseptual	40
2.8 Hipotesis	40
BAB-III METODOLIGI PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Sumber Dan Cara Penentuan Data	46
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.2.3 Obyek Penelitian.....	49
3.3 Operasional Variabel.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis.....	52
3.5.1 Teknik Analisis Data.....	52
3.5.2 Teknik Pengujian Hipotesis	57
BAB-IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN	64
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	64
4.2 Hasil Penelitian	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	74
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	76
4.3 Pembahasan.....	84

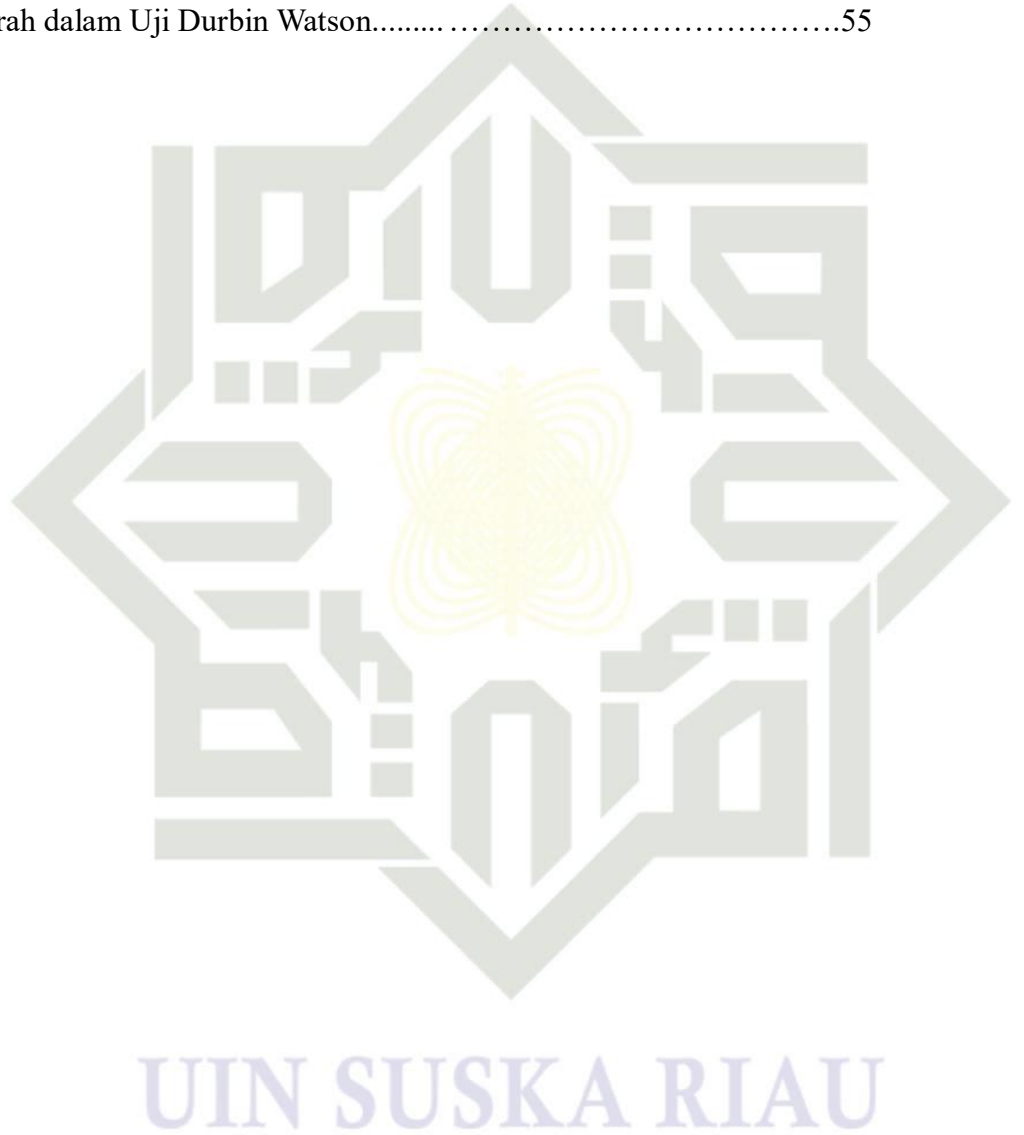
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	84
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	85
4.3.3 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Nilai Perusahaan	86
4.3.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan	87
4.3.5 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan	88
4.3.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai perusahaan	89
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 3.1 Daerah dalam Uji Durbin Watson.....	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian - Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel	48
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel	49
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.4 Kriteria Durbin Watson.....	55
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Waston.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glajser	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda Model Fixed.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji t Model Fixed	79
Tabel 4.10 Hasil Uji F Model Fixed	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Fixed.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan keuangan suatu negara pada dasarnya bergantung pada peran sektor keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang cepat. Karenanya, Perkembangan lembaga keuangan negara dapat menunjukkan kemajuan di negara tersebut (Sa'diyah, 2019). Seiring dengan kemajuan negara, peran perbankan dalam mengendalikan perekonomian juga semakin signifikan. Hal ini berlaku di negara berkembang seperti Indonesia, di mana sektor perbankan semakin menjadi tulang punggung ekonomi dengan meningkatnya ketergantungan dunia usaha pada peran perbankan. Industri perbankan adalah entitas bisnis di sektor keuangan yang mengumpulkan uang dari orang-orang untuk menyimpannya dan kemudian membaginya dengan kredit atau cara lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rakhman, 2018).

Ada dua kategori bank utama di Indonesia: konvensional dan syariah, yang memiliki perbedaan yang mencolok. Dari segi kapasitas, bank syariah juga menghimpun aset masyarakat, seperti halnya bank konvensional. Namun yang membedakannya adalah ia menggunakan standar syariah Islam, aturan mayoritas keuangan pemerintah dan pedoman persiapan sebagai alasan pelaksanaan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Pemerintah menetapkan standar operasional perbankan dan bank konvensional Indonesia tunduk pada peraturan yang ada (Sa'diyah, 2019).

Sesuai dengan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, menyebutkan "bank konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan cara konvensional, menyediakan layanan dalam transaksi pembayaran, dan menjalankan operasinya sesuai dengan standar operasional perbankan yang ada." Pada sisi lain, Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyebutkan: "Lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan syariah atau hukum Islam dianggap sebagai bank syariah." Sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia, prinsip-prinsip utama syariah Islam termasuk elemen keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), manfaat umum (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), dan pengecualian dari unsur-unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan barang haram. Saat ini perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dan merata, padahal bank konvensional sudah banyak jumlahnya. Salah satu pendorong utama perkembangan ini adalah Indonesia memiliki populasi penduduk muslim tertinggi di dunia. Indonesia merupakan pasar yang memiliki potensi luar biasa untuk pengembangan keuangan syariah mengingat sebagian besar penduduknya beragama Islam (Sa'diyah, 2019).

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, "Perbankan Indonesia berusaha untuk mendorong pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan

stabilitas.” Jika dibandingkan dengan sektor lain, sektor perbankan memiliki peraturan yang lebih ketat. (Rakhman, 2018). Sebab itu, untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama dalam kinerja keuangan, industri perbankan memerlukan pedoman agar tujuan industri perbankan dapat tercapai. Administrasi perusahaan yang baik adalah pedoman terbaik untuk mencapai tujuan pelaksanaan moneter.

Bank Indonesia (BI) menerbitkan panduan pelaksanaan “*good corporate governance* untuk perbankan,” yaitu PBI No.8/4/PBI/2006. BI menyadari kompleksitas risiko yang dihadapi oleh bank sebagai bagian dari wewenang pengawas perbankan. Dengan cara ini, mengembangkan lebih lanjut eksekusi bank, menjaga mitra, dan mengikuti peraturan dan pedoman serta prinsip moral umum di bidang keuangan adalah tujuan dari penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik (Rakhman, 2018). *Corporate Governance* didefinisikan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) sebagai "sekumpulan keputusan yang mengawasi bagaimana investor, dewan direksi, pemberi pinjaman, pemerintah, perwakilan, dan berbagai pihak dalam dan luar lainnya berinteraksi dengan kebebasan dan batasan mereka" (Nasution et al., 2023). *Corporate Governance* merujuk pada sistem pengelolaan perusahaan yang mencerminkan hubungan di antara para pihak yang terlibat dalam manajemen dan performa perusahaan. Isu terkait tata kelola perusahaan mencuat di Indonesia pada tahun 1998 selama krisis yang berlangsung lama. Banyak orang, termasuk investor, pengamat ekonomi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademisi, berpendapat bahwa pemulihan yang lamban dari krisis tersebut disebabkan oleh perusahaan Indonesia tidak menerapkan *Good Corporate Governance*. Setelah itu, pemerintah dan investor mulai memprioritaskan GCG. (Nasution et al., 2023).

Tidak hanya lembaga keuangan yang membutuhkan administrasi perusahaan yang baik atau administrasi otoritatif yang baik, tetapi juga organisasi non-perbankan. GCG merupakan komponen penting dalam menjaga pengelolaan bisnis. Dengan terselenggaranya *Good Corporate Governance*, kegiatan perbankan syariah diharapkan dapat memenuhi pedoman pelaksanaan yang tegas dalam berbagai sudut pandang. Untuk menjamin terlaksananya tugas perbankan syariah sesuai standar syariah, maka standar syariah perlu dilaksanakan melalui penyelenggaraan administrasi perusahaan yang baik (Suryani & Ika, 2022). Demikian pula maksud dari pengembangan dan pedoman perbankan syariah adalah untuk menjamin konsistensi syariah (*syariah consicence*) terpenuhi dalam pelaksanaan fungsi perbankan syariah, berdasarkan fatwa-fatwa yang diberikan oleh DSN dan MUI.

Perkembangan Perbankan Syariah yang begitu pesat akhir-akhir ini menuntut segera diimplementasikannya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perbankan agar dapat memberikan perlindungan yang maksimum kepada semua pihak yang berkepentingan dalam *stakeholder*, terutama nasabah atau deposan (Rahmi et al., 2018). Kurangnya tata kelola perusahaan dapat membuatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rantan terhadap beberapa masalah dan sulit untuk bertahan lama. Kekurangan tata kelola umumnya terkait dengan manajemen yang tidak efektif, yang dapat berdampak negatif pada manajemen keuangan perusahaan. Pada masa darurat moneter yang melanda Indonesia akhir-akhir ini, dampak buruk tersebut terlihat jelas. Banyak bisnis mengalami kemalangan dan kesulitan dalam bertahan karena tidak adanya administrasi bisnis yang baik. Hasil evaluasi tata kelola perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa masih ada kelemahan, dan usaha untuk memperbaiki tata kelola perusahaan belum dilakukan secara menyeluruh (Dewi, 2020). Oleh karena itu, implementasi *corporate governance* yang efektif di perbankan syariah menjadi semakin krusial. Dalam perbankan syariah, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting karena tidak hanya memberikan jaminan kepada nasabah dan investor, tetapi juga membantu kemajuan perusahaan. Karena setiap lembaga yang disebut sebagai "syariah" mungkin memiliki tantangan dan kondisi yang berbeda yang memerlukan pendekatan dan aturan yang berbeda, mengatur semua orang yang bekerja dalam perbankan syariah atau siapa pun yang terlibat dalamnya bukanlah tugas yang mudah.

Manajemen yang efektif berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Saat ini, diharapkan bahwa program *Good Corporate Governance* (GCG) harus dimasukkan ke dalam strategi bisnis setiap perusahaan, karena ini akan berdampak pada evaluasi investor (Nisa et al., 2022). Perusahaan memiliki keinginan untuk terus berkembang, meningkatkan nilai perusahaan secara

konsisten, dan mencapai kinerja keuangan yang optimal. Permasalahan agensi adalah konflik antara pemegang saham dan manajemen yang sering terjadi dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagai bagian dari kewajiban mereka untuk mengelola perusahaan, manajemen bertanggung jawab untuk memberikan pemilik modal informasi yang akurat tentang kondisi perusahaan. Dalam kasus apa pun, terkadang data yang diberikan tidak mencerminkan apa yang sedang terjadi. Jika ada perbedaan pengetahuan antara manajemen dan pemilik modal, hal itu dapat menyebabkan asimetri informasi. Dalam hal ini, manajemen dapat menerapkan praktik manajemen laba. Praktik ini telah menyebabkan sejumlah skandal pelaporan akuntansi yang luas dikenal (Rakhman, 2018). Selain itu, manajer sering kali memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda dari tujuan perusahaan. misalnya, meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Sikap seperti ini dapat menyebabkan peningkatan biaya perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi keuntungan dan berdampak negatif pada harga saham serta menurunkan nilai perusahaan (Sa'diyah, 2019). Ketidakharmonisan antara dewan dan investor yang menjadikan masalah organisasi merupakan kekhawatiran mendasar dalam situasi unik ini.

Dalam kerangka teori keagenan (Jensen et al., 1976), masalah agensi yang muncul dapat menghambat pencapaian tujuan keuangan perusahaan, yakni peningkatan nilai perusahaan melalui maksimalisasi kekayaan pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk kendali dari pihak eksternal di mana fungsi pemantauan dan pengawasan yang efektif akan membimbing pencapaian tujuan tersebut sesuai harapan. Fenomena penelitian yang ada menunjukkan mekanisme *good corporate governance* dapat menjadi jawaban atas masalah asimetris informasi yang melanda industri perbankan di era reformasi hingga saat ini, baik buruknya penerapan mekanisme *good corporate governance* di perbankan direspon langsung pada nilai perbankan itu sendiri di pasar, semakin baik penerapannya semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya, struktur kepemilikan yang mencakup kepemilikan saham manajemen dan lembaga, memengaruhi pergerakan nilai perusahaan dan upaya untuk mengurangi biaya agensi. (Rakhman, 2018). Efisiensi dan efektivitas *Good Corporate Governance* dapat diamati melalui implementasinya secara konkret. Implementasi ini melibatkan aturan dan prosedur yang menggambarkan interaksi antara pengambil keputusan dan pihak yang bertanggung jawab mengendalikan keputusan tersebut. Menurut (Rezaee, 2009 dan Slam Jaya & Rasuli, 2021) menggabungkan instrumen tata kelola yang hebat ke dalam klasifikasi dalam dan luar. Di dalamnya terdiri dari badan pimpinan-pimpinan dan kelompok penasihatnya, termasuk dewan pengawas peninjau, panel pemeriksa risiko, dan dewan kompensasi dan penugasan. Sedangkan di luar meliputi peraturan tidak resmi, perusahaan pembukuan publik, dan variabel lainnya.

Penilaian nilai perusahaan bisa diukur melalui berbagai faktor, termasuk di antaranya adalah harga saham perusahaan. Menurut (Sa'diyah, 2019), harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mencerminkan pertimbangan komprehensif investor terhadap setiap aset perusahaan. Suatu ukuran yang mencerminkan nilai perusahaan adalah *Earnings per Share* (EPS). Keuntungan per saham (EPS) adalah rasio yang menggambarkan manfaat yang pemegang saham atau investor (Sa'diyah, 2019). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan per lembar saham yang beredar ditunjukkan oleh EPS kepada pihak luar. Jika EPS rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi harapan pemegang saham, EPS yang begitu tinggi menunjukkan kapasitas organisasi tersebut untuk memberikan bantuan pemerintah yang lebih besar kepada para pendukung keuangan. Salah satu komponen yang mempengaruhi penilaian nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG berfungsi untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dari tingkat atas hingga tingkat yang lebih rendah, serta melibatkan semua pemegang saham dan pemang (Sa'diyah, 2019).

Terdapat kelengkapan sumber daya Bank Umum Syariah/BUS dan Unit Usaha Syariah/UUS senilai Rp 676,73 triliun pada Desember 2021, berdasarkan pengukuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek, prospek perbankan syariah di Indonesia dipandang positif, termasuk aset, penghimpunan dana, dan penyaluran kredit. Di tahun 2020, aset perbankan syariah meningkat sebesar 14% setiap tahun, mencapai Rp593,94 triliun (finansial.bisnis.com, 2022). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,44% secara tahunan ke tahunan (YOY) pada kuartal II–2022, menurut data dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

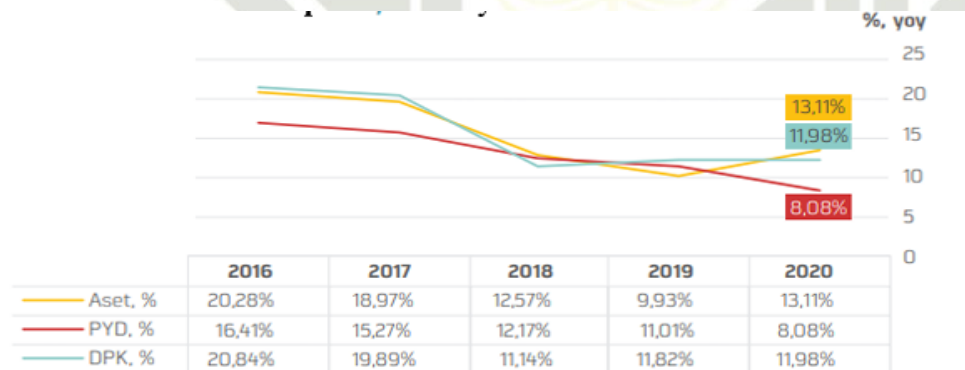
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Pusat Statistik (BPS). Kekuatan pemulihan ini dimulai pada triwulan II tahun 2021 dengan laju perkembangan sebesar 7,07% dan berlanjut pada triwulan II tahun 2021 (3,51%), triwulan akhir tahun 2021 (5,02%), dan triwulan utama tahun 2022 (5,01%). Jumlah pembiayaan perbankan syariah nasional meningkat sebesar 6,43% dari Rp 434,39 triliun pada kuartal pertama tahun 2022 hingga akhir kuartal kedua. Selain itu, pertumbuhan bank syariah melampaui pertumbuhan perbankan konvensional dan nasional dari perspektif aset. Sumber daya industri perbankan syariah tumbuh 14,21% YoY mencapai Rp721 triliun, sedangkan sumber daya absolut industri keuangan publik masing-masing hanya sebesar 9,52% dan 9,19% (Cnbcindonesia.com, 2022).

Gambar 1. 1
Grafik Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah



Sumber : Otoritas Jasa keuangan Tahun 2020

Grafik di atas menunjukkan perkembangan sumber daya perbankan syariah dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Perkembangan sumber daya perbankan syariah secara keseluruhan mengalami perkembangan paling signifikan pada tahun 2016, dengan peningkatan sebesar 20,28%. Sebaliknya, perkembangan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling kecil terjadi pada tahun 2019, yakni hanya sebesar 9,93%. Penurunan ini merupakan dampak dari pandemi infeksi virus corona yang menimbulkan kegaduhan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan menyebabkan keterpurukan finansial. Namun, di akhir tahun 2020, perbankan syariah berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan sebesar 13,11% (Masruron & Aulia Adinda Safitri, 2021).

Sejumlah kendala dianggap menghambat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, menyebabkan pangsa pasarnya tetap stagnan. Keseriusan perbankan syariah yang terbatas dibandingkan dengan perbankan konvensional menjadi salah satu alasan mengapa porsinya terhadap keseluruhan industri masih sekitar 7,7 persen. Laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK menunjukkan total nilai sumber daya perbankan syariah per Juni 2023 mencapai Rp 801,68 triliun, naik tipis dibandingkan Juni 2022 sebesar Rp 703,55 triliun. Dalam hal perkembangan suku bunga, perkembangan sumber daya perbankan syariah mencapai 7,63%, sedikit lebih tinggi dari 7,14% pada waktu yang sama tahun sebelumnya. (finansial.bisnis.com, 2023). Performa finansial bank syariah tidak sebaik bank konvensional. Dengan jujur, masalah tata kelola atau governance di bank syariah masih perlu peningkatan, sementara kehandalan sumber daya manusia (SDM) syariah sering menjadi perhatian. Ini tercermin dalam penurunan return on asset (ROA) perbankan syariah secara konsisten. ROA perbankan syariah mencapai 2,14% pada tahun 2012, tetapi turun setiap tahunnya. Ini mencapai puncaknya pada

2014 dengan ROA 0,79%, tetapi kembali turun pada tahun 2017. Secara keseluruhan, kualitas perbankan syariah belum mengalami perbaikan yang signifikan, dan permasalahan pembiayaan bermasalah masih menjadi tantangan yang perlu diatasi (Infobanknews.com, 2018). Kinerja perbankan syariah menurun, yang menunjukkan kelemahan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Penurunan kinerja perbankan syariah menunjukkan kelemahan dalam penggunaan tata kelola perusahaan yang efektif. Dengan mendorong investor dan kreditor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan, tujuannya adalah untuk mendapatkan *return* saham yang optimal dari modal yang diinvestasikan. Diharapkan juga bahwa penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik di sektor perbankan Indonesia akan membuatnya menjadi salah satu emiten yang kompetitif di seluruh dunia, sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (Rakhman, 2018). Studi ini menilai DPS dan Komite Audit sebagai indikator *Good Corporate Governance*. Dewan Pengawas Syariah sangat penting untuk menilai, memantau dan mengelola aktivitas bank syariah untuk memastikan kesesuaian dengan nilai syariah yang telah ditentukan dalam fatwa syariah (Kodriyah dkk, 2017 dalam Sa'diyah, 2019). Untuk membuat tugas dan kewajiban Dewan Komisaris ditingkatkan melalui pembentukan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk meningkatkan efisiensi (PBI No. 11/33/PBI/2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian (Suhadak et al., 2018 dalam Rakhman, 2018) menyimpulkan bahwa GCG meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Connelly et al. (2017) juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa GCG menguntungkan nilai perusahaan di salah satu kota. Diperkuat penelitian (Zulfiar et al., 2022) menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan nilai perusahaan, dengan kepemimpinan yang lebih baik meningkatkan nilai perusahaan. Namun, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian (Suryanita Supyan & Anita Leli Suryani, 2023) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), yang berarti bahwa investor menilai suatu perusahaan berdasarkan nilainya.

Penelitian (Suryani & Ika, 2022) mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pandangan konvensional dan Islam pada dasarnya sama. Mereka hanya berbeda dengan adanya kepatuhan syariah, yang berarti penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasi bank syariah, dan DPS, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada perbankan syariah, dan DSN-MUI.

Menurut (Dewi, 2020) dalam penelitiannya disebutkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. GCG memungkinkan bank untuk terus menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi, dan mampu membagikan deviden dengan baik, serta prospek usahanya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus berkembang dan memenuhi ketentuan peraturan bank prudential dengan baik, yang memberikan kenyamanan dan keamanan pelanggan.

Menurut Sa'diyah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dewan pengawas syariah, komite audit, rapat komite audit dan komite pemantau risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rapat dewan pengawas syariah, rapat komite pemantau risiko dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tambahan berdasarkan data dan hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil antara penelitian yang berbeda (gap penelitian) dan fenomena bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Periode Tahun 2019-2023”**. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajer, Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Kepemilikan Institusional mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
2. Apakah Dewan Pengawas Syariah mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
4. Apakah Ukuran Komisaris mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
5. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
6. Apakah Ukuran Komite Audit mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan?
7. Apakah secara simultan kepemilikan Institusional, kepemilikan manajerial, dewan pengawas syariah, ukuran komisaris, dewan komisaris independen, komite audit mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan empiris atas hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manejerial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Komisaris terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kepemilikan Institusional, kepemilikan manajerial, dewan pengawas syariah, ukuran komisaris, dewan komisaris independen, komite audit terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk menilai laporan keuangan perusahaan perbankan syariah dan Bank Indonesia guna mengevaluasi tata kelola mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diyakini dapat membantu terciptanya tulisan terkait komponen tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi ketimpangan data. Hasil ini juga diyakini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan kajian ke depan terkait komponen-komponen organisasi yang layak, khususnya yang berkaitan dengan bidang keuangan Indonesia.

3. Manfaat akademik

Penelitian ini memiliki potensi sebagai referensi dan bahan acuan bagi akademisi serta peneliti lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TIJAUAN LITELATUR

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi mengacu pada situasi bisnis di mana pemilik bertindak sebagai prinsipal dan manajemen bertindak sebagai agen dalam pembentukan kolaborasi bisnis yang dikenal "hubungan kontrak". Dalam kemitraan, terdapat peraturan yang menetapkan bahwa tim manajemen diharapkan untuk beroperasi dengan efisiensi tertinggi guna memberikan manfaat dan kepuasan maksimal kepada pemilik (Suryani & Ika, 2022). Teori Agensi, yang diperkenalkan oleh Jensen et al., 1976, menjadi dasar pedoman pada kelola perusahaan. Teori keagenan membahas adanya hubungan agensi dimana terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan yang dilakukan oleh tenaga profesional. Tujuan dari pemisahan pengelolaan dari pemilik perusahaan ialah memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan biaya seminimal mungkin. Tenaga-tenaga profesional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keluasaan dalam menjalankan perusahaan dan tenaga profesional ini berperan sebagai agentnya pemegang saham. Pemilik perusahaan berperan sebagai pengawas dan memonitor jalannya perusahaan. Dengan menggunakan kepemilikan yang terkonsentrasi, pemegang saham utama menerima insentif dan

memiliki kemampuan untuk mengawasi manajemen perusahaan (Jensen et al., 1976).

Teori Agensi menjadi dasar untuk menerapkan mekanisme *good corporate governance* di perusahaan. Jansen Meckling (1976) menjelaskan *agency theory* membahas implikasi-implikasi yang timbul akibat adanya pemisahan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak manajer. Untuk itu, manajer yang diangkat oleh pemilik/pemegang saham seharusnya mengambil keputusan mengarah kepada kepentingan pemilik yaitu pemegang saham. Namun pada praktiknya pihak manajemen juga memiliki tujuan tersendiri untuk kemakmuran diri sendiri dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang membuatnya sering sulit mencapai kepentingan pemilik perusahaan/pemegang saham (principal) secara bersamaan.

Kepentingan pribadi sering menyebabkan konflik dalam jenis hubungan agensi ini. Meskipun manajer biasanya mengambil keputusan pengelolaan dana dalam upaya memaksimalkan keuntungan, seringkali di luar kepentingan pribadi, manajer berusaha untuk menggunakan dana dengan risiko sekecil mungkin, akibatnya perselisihan ini.

2.2 *Good Corporate Governance*

2.2.1 *Pengertian Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance diartikan konsep yang dimana tidak memiliki definisi sendiri. Berdasarkan Komite Cadbury, prinsip yang mengawasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan sebuah perusahaan agar mencapai kesetaraan antara potensi dan tanggung jawab perusahaan khususnya terhadap para pemegang saham, serta *stakeholder* pada umumnya ini dapat diartikan sebagai *good corporate governance*. Tujuannya adalah untuk mengatur wewenang dan tanggung jawab direktur, manajer, investor, dan orang lain yang terlibat dalam pembangunan bisnis di suatu tempat tertentu (Rakhman, 2018).

Menurut FCGI (2001) mendefinisikan bahwa tata kelola perusahaan adalah istilah yang mengacu pada suatu pedoman dalam mengatur hubungan antara investor, pengurus, kreditur, pemerintah, pegawai, dan pihak lain yang memiliki kepentingan baik di internal maupun di eksternal perusahaan, terkait hak dan tanggung jawab mereka (Fajar et al., 2018). Artinya, konsep *corporate governance* sebagai suatu gagasan yang mengawasi dan mengatur perusahaan (Isnaeni & Raharjo, 2020).

Organisation for Economic Co-operation and Development, tata kelola perusahaan diartikan gagasan yang digunakan untuk mengelola dan mengawasi operasi perusahaan. Orang-orang seperti investor, dewan pengurus, manajer, dan semua anggota, serta *stakeholder* non-pemegang saham, memiliki kepentingan yang kelangsungan hidup perusahaan, serta tata kelola perusahaan yang baik mengatur tugas, hak, dan kewajiban mereka (Susila, 2019). Di sisi lain, *Center for European Policy Studies* memberikan definisi alternatif bahwa GCG merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu aturan yang dibentuk oleh hak, prosedur, dan kontrol yang ada di dalam dan di luar pengelolaan perusahaan (Rakhman, 2018).

Menurut PBI nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip (a) keterbukaan (*transparency*), (b) akuntabilitas (*accountability*), (c) pertanggungjawaban (*responsibility*), (d) independensi (*independency*), dan (e) kewajaran (*fairness*) didefinisikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik (Nofianti & Suseno, 2014). Dalam industri perbankan, pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) sangat terasa mengingat adanya risiko dan tantangan yang semakin meningkat (Dewi, 2020).

Menurut *World Bank*, *good governance* dapat diartikan sebagai suatu himpunan hukum, peraturan, dan norma-norma yang harus dipatuhi. Ini bertujuan untuk memotivasi kinerja sumber daya perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan efisiensi, menciptakan nilai ekonomi berjangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Dewi, 2020).

Dari berbagai penjelasan sebelumnya, dapat diartikan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengawasi dan mengatur operasional perusahaan (lembaga/organisasi) dengan tujuan memberi manfaat kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini karena GCG dapat memotivasi tersusunnya tata kelola yang jujur, terbuka, dan profesional (Nofianti et al., 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.2 Prinsip *Good Corporate Governance*

PBI nomor 8/4/PBI/2006 mengenai Implementasi *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum merinci bahwa tata kelola Bank harus menerapkan prinsip-prinsip yaitu prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), prinsip independensi (*independency*), dan prinsip kewajaran (*fairness*) (Rakhman, 2018).

1. Transparansi dapat didefinisikan sebagai cara untuk menjadi transparan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memberikan Informasi yang bersifat penting dan relevan (Fadilla, 2022). Untuk mencapai keterusterangan, organisasi harus memberikan data yang memenuhi pedoman, tepat, dan menindaklanjuti peluang bagi setiap individu yang terlibat erat. Selain itu, pendukung keuangan harus, dengan mudah, mendapatkan data organisasi yang signifikan kapan pun diperlukan.
2. Akuntabilitas mengacu pada kejelasan tugas dan tindakan yang harus dilakukan oleh lembaga bank untuk menjamin bahwa manajemen bank bekerja dengan baik (Susila, 2019). Dengan penerapan prinsip akuntabilitas yang efektif, perusahaan dapat menghindari konflik kepentingan dalam pelaksanaan peran (*agency problem*). Pemimpin perusahaan seharusnya berbagi kekuasaan antara pemegang saham, yang diwakili oleh dewan direksi, dan manajer perusahaan, yang bertanggung jawab atas operasi sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertanggungjawaban mengacu pada bagaimana manajemen bank mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan standar manajemen yang baik. Pajak, hubungan industri, perlindungan lingkungan, keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang adil adalah beberapa peraturan yang relevan (Rakhman, 2018). Diharapkan bahwa penerapan prinsip ini akan memberi tahu perusahaan bahwa operasinya seringkali berdampak negatif pada lingkungan di sekitarnya yang harus ditanggung oleh masyarakat.
4. Independensi merujuk pada manajemen bank melakukan pekerjaan secara profesional tanpa terpengaruh oleh orang lain. Independensi ini menjadi krusial dalam proses pengambilan keputusan (Ulfa et al., 2021). Kehilangan independensi dalam pengambilan keputusan dapat mengakibatkan hilangnya objektivitas dalam proses tersebut. Kepentingan perusahaan harus menjadi prioritas utama, jadi hal ini dapat sangat merugikan. Bisnis harus membuat peraturan, standar, dan praktik di tingkat manajemen tertinggi agar meningkatkan kemandirian dalam membuat keputusan bisnis. Ini terutama berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang tanggungjawabnya untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan undang-undang.
5. Kepuasan terhadap kebebasan pasangan yang timbul dari pengaturan dan materi peraturan serta pedoman dengan standar keadilan dan keseragaman dikenal sebagai kewajaran (Sa'diyah, 2019). Prinsip ini diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa seluruh aset perusahaan dikelola dengan baik dan hati-hati, memberikan perlindungan yang adil dan jujur bagi pemegang saham. Dalam hal ini, kesetaraan diartikan sebagai tingkah laku yang adil dan sama terhadap semua pemangku kepentingan. Dalam melakukan bisnis, kesetaraan sangat penting, terutama untuk pemegang saham minoritas.

2.2.3 Manfaat *Good Corporate Governance*

Sebagaimana dinyatakan oleh FCGI, berikut adalah sebagian keuntungan yang diperoleh melalui pelaksanaa tata kelola perusahaan yang baik (Danu, 2012 dalam Rakhman, 2018):

1. Tingkatkan kinerja suatu perusahaan melalui penciptaan proses untuk membuat keputusan yang optimal, peningkatan efektivitas operasi, serta pemberian pelayanan yang unggul kepada semua pihak yang berkepentingan.
2. Memfasilitasi akses perusahaan ke sumber pendanaan dengan kondisi yang lebih bersahabat dan fleksibel, karena kepercayaan yang terbangun pada waktunya akan meningkatkan valuasi perusahaan..
3. Memperbaiki keyakinan investor terhadap Indonesia sebagai tempat investasi.
4. Kinerja akan membuat pemilik saham puas yang diperlihatkan oleh perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai saham dan pembagian dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.4 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut (Novius, Mukhlis, & Rizki Maulida, 2023), pelaksanaan untuk mengawasi dan mengarahkan aktifitas operasi perusahaan dan semua pihak yang terlibat dikenal sebagai sistem tata kelola perusahaan yang baik. Mengatasi masalah agen, sistem ini bertujuan untuk mengurangi kepentingan yang bertentangan antara agen dan prinsipal karena pengelolaan perusahaan berbeda. Diperlukan langkah-langkah efektif untuk menangani konsekuensi pemisahan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan, dipelajari tata kelola yang berfokus pada pengukuran kinerja perusahaan perbankan. Sistem pemantauan kepemilikan, pengendalian internal, dan pengungkapan adalah beberapa dari mekanisme tersebut.

2.2.5 Pengukuran Mekanisme *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini, fokus lebih pada sistem GCG, khususnya pada sistem kontrol kepemilikan, yang melibatkan Kepemilikan Organisasi dan Kepemilikan Manajerial (Rakhman, 2018). Penelitian juga melihat sistem pemantauan pengendalian internal. Sistem ini mencakup ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah. Sementara itu, Mekanisme Pemantauan Pengungkapan dianalisis melalui tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh Komite Audit. Rincian mengenai pengukuran mekanisme Good Corporate Governance dijelaskan pada bagian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.5.1 Kepentingan Institusional

Kepemilikan Institusional ialah suatu kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh lembaga atau institusi, di mana lembaga-lembaga tersebut yang berkiprah di bidang keuangan maupun bidang selain keuangan ataupun badan hukum yang lainnya. Kepemilikan Institusional ini memiliki kekuasaan dalam mendesak serta mengharuskan bagian manajemen supaya mengutarakan sebuah laporan keuangan secara cepat dan tepat, sebab kepemilikan institusional bisa memakai hak dalam bersuara dalam memberi pengaruh kepada keputusan manajemen. Investor institusional mempunyai kemampuan baik untuk mengawasi suatu tindakan manajemen daripada investor individual. Investor institusional tidak mudah dimanipulasi dan dipercaya oleh manajemen (Ulfa et al., 2021). Pemilik institusional seharusnya dapat mendorong pengelola agar berkonsentrasi pada kepentingan ekonomi dan menjauhi perilaku yang mementingkan diri sendiri berdasarkan jumlah uang dan hak suara yang mereka miliki. Pemilik institusional yang memiliki kemampuan agar memastikan bahwa keputusan manajemen mendukung kepentingan pemegang saham.

2.2.5.2 Kepentingan Manajerial

Kepemilikan manajerial memiliki beberapa interpretasi menurut berbagai penelitian. Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajer memiliki saham didalam perusahaan tersebut atau dengan kata lain manajer sekaligus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham (Novius, Mukhlis, & Indriyani, 2023). Kepemilikan manajerial ini diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) serta Morck et al. (1989), memiliki kepemilikan lebih banyak saham dalam perusahaan, kepentingan manajer dan pemilik saham dapat disesuaikan. Kepemilikan saham manajerial dapat memengaruhi kualitas informasi yang tercatat. Terdapat tekanan dari bursa saham dapat mendorong perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang minoritas untuk memilih penggunaan praktik akuntansi yang meningkatkan pendapatan yang tercatat, meskipun hal tersebut tidak untuk mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat.

2.2.5.3 Dewan Pengawas Syariah

Perbankan syariah harus beroperasi sesuai prinsip syariah dan peraturan bank yang berlaku. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah entitas yang terafiliasi yang menangani kegiatan perbankan syariah untuk memastikan pelaksanaan prinsip syariah. Di lembaga keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Entitas syariah dan Perusahaan yang mencantumkan dalam anggaran dasarnya untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, selain mempunyai Dewan Komisaris, entitas syariah wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Susila, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan BI No. 15/13/PBI/2013 atas perubahan Peraturan BI No.11/33/PBI/2009, Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertanggung jawab untuk memantau operasi bank agar sesuai dengan nilai syariah dan memberikan kritik dan saran kepada dewan direksi. Dalam peraturan, tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

- a) Mengevaluasi dan menjamin bank mematuhi prinsip syariah dalam pedoman pengoperasian dan produknya.
- b) Memastikan bahwa proses inovasi produk yang dilakukan oleh bank sesuai dengan keputusan DSN dan MUI.
- c) Selalu mengevaluasi nilai-nilai Syariah saat mengoperasikan pengumpulan dan penyaluran dana, serta saat menyediakan layanan bank.
- d) Memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan nilai syariah dari unit kerja bank untuk melakukan tugasnya.

2.2.54 Dewan Komisaris

Menurut Peraturan OJK No 17 tahun 2023 dewan komisaris adalah organ organisasi yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan pengawasan umum atau berpotensi khusus sesuai dengan pasal afiliasi dan memberikan nasihat kepada badan pimpinan. Dewan komisaris sebagai wakil shareholder dalam perusahaan berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen (direksi) dan bertanggungjawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggungjawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian intern perusahaan (Miftah & Arifin, 2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang “Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum,” Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara mandiri, seperti:

- a) Memastikan implementasi *good corporate governance* dalam segala kegiatan bank di semua tingkatan organisasi.
- b) Memberikan saran kepada direksi dan mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
- c) Mengawasi pelaksanaan kebijakan strategis bank melalui pengawasan.
- d) Direksi menindaklanjuti hasil audit, saran dari tim audit internal bank, auditor eksternal, dan hasil pengawasan dari Bank Indonesia dan otoritas lainnya.

2.2.5.5 Komisaris Independen

Menurut Peraturan BI No. 15/13/PBI/2013 atas perubahan Peraturan BI No.11/33/PBI/2009 tentang “Pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank Umum,” Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, jabatan eksekutif, kepemilikan saham, atau keluarga dengan direksi, pemegang saham, atau anggota dewan komisaris lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen. Komisaris independen berperan untuk mengawasi keputusan dan tindakan direksi serta memberikan saran jika diperlukan. Eksistensi komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dimaksudkan untuk meningkatkan lingkungan kerja dan prinsip kewajaran dan Keseimbangan antara beragam kepentingan, seperti pemegang saham minoritas dan pihak-pihak terkait lainnya.

Menurut Surat Edaran BI No. 9/12/DPNP tahun 2007, kriteria yang harus dimiliki oleh komisaris independen meliputi:

- a) Tidak memiliki keterkaitan keuangan.
- b) Tidak memiliki keterkaitan kepengurusan.
- c) Tidak memiliki keterkaitan kepemilikan saham.
- d) Tidak memiliki keterkaitan dengan Bank.

2.2.5.6 Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, menurut Peraturan OJK No 2 tahun 2024. Kehadiran komite audit dianggap sangat vital untuk manajemen perusahaan. Komite audit berfungsi untuk menghubungkan antara dewan komisaris dan pemilik saham dengan manajer dalam mengatasi masalah pengendalian. Komite audit harus minimal terdiri dari tiga orang, termasuk ketua, tugas-tugasnya melibatkan:

1. Melakukan evaluasi atas laporan keuangan perusahaan sebelum disetujui oleh dewan komisaris.
2. Memastikan penerapan prosedur pengendalian internal perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengawasi kinerja auditor internal dan eksternal perusahaan.
5. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris terkait dengan pemilihan auditor eksternal perusahaan.
7. Menanggapi laporan hasil pemeriksaan auditor eksternal dan auditor internal.
8. Menilai kewajaran transaksi yang berpotensi memiliki konflik kepentingan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris yang terkait dengan fungsi pengawasan.

2.3 Perbankan Syariah

2.3.1 Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaan kegiatannya, bank syariah mengacu pada pedoman Al-Qur'an, Al-Hadis, dan peraturan pemerintah (Nesneri et al., 2023). Konsisten dengan ajaran dan larangan syariah, bank ini menghindari praktik-praktik yang melibatkan riba, sementara mengadopsi praktik bisnis yang sesuai dengan tata cara yang dilakukan pada zaman Rasulullah (Sa'diyah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang “perbankan syariah” mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah/BUS, yang menangani transaksi pembayaran, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/BPRS, yang tidak menangani transaksi pembayaran serta, Unit Usaha Syariah (UUS) adalah bagian dari kantor pusat bank konvensional dan berfungsi sebagai kantor induk bagi unit yang beroperasi menurut prinsip syariah. Bank Syariah pertama kali yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan majelis ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1991. Tercatat pada OJK perkembangan perbankan syariah yang terdiri atas 14 Bank Umum Syariah Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 172 BPR Syariah hingga Juni 2020 menunjukkan perkembangan yang positif, baik aset maupun intermediasi mengalami peningkatan signifikan (Suryadi & Burhan, 2022).

2.3.2 Fungsi Perbankan Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 dan Peraturan OJK No 2 Tahun 2024 tentang “perbankan syariah,” disebutkan bahwa perbankan syariah memiliki kewajiban untuk melakukan pengumpulan dan distribusi dana masyarakat. Selain itu, perbankan syariah memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi sosial melalui lembaga baitulmal. Fungsi ini mencakup pengambilan dana seperti zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya, yang kemudian ditransfer ke lembaga pengelola zakat. Menurut Yaya dan rekan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekannya (2014:48 dalam Sa'diyah, 2019), fungsi perbankan syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dan melakukan investasi atas nama pemilik dana (shahibul maal). Tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan, yang kemudian dibagi antara bank syariah dan pemilik dana.
- b) Sebagai investor, bank syariah beroperasi dalam distribusi dana. Dalam hal ini, bank syariah harus bertindak sebagai investor yang menanamkan dana pada sektor-sektor produktif dengan risiko minimal dan tentunya sesuai dengan nilai syariah.
- c) Bank syariah menggunakan dua instrumen: Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen Qardul Hasan untuk melaksanakan fungsi sosial.
- d) Bank syariah juga menyediakan layanan keuangan seperti bank konvensional, seperti kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, surat jaminan, dan surat kredit. Namun, mereka harus menerapkan skema yang sesuai dengan prinsip syariah untuk setiap transaksi.

2.4 Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan dibentuk oleh persepsi investor terhadapnya, yang dasarnya berhubungan dengan nilai sahamnya. Penilaian perusahaan ini, yang terbentuk melalui penunjuk di pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang investasi. Tanda positif dari investasi, seperti pengeluaran investasi, memberikan petunjuk kepada manajer mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan adanya harga saham yang tinggi, nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Brealey et al, 2007:46 dalam Suryanita Supyan & Anita Leli Suryani, 2023).

Nilai perusahaan menunjukkan nilai bukunya, yang terdiri dari nilai buku total ekuitas, utang, dan ekuitas pasar, karena *Tobin's Q* dapat diartikan berbagai fenomena dalam kegiatan bisnis, dianggap sebagai salah satu metrik yang sangat informatif. Ini termasuk perbedaan *cross-sectional* dalam keputusan investor dan hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan (Rakhman, 2018).

Tobin's Q mencakup semua elemen modal perusahaan, tidak terbatas pada saham biasa saja. Menurut Rakhman (2018), yang mengutip Brealey dan Myers (2000), perusahaan yang memiliki *Tobin's Q* tinggi cenderung memiliki reputasi merek yang tinggi. Sebagai suatu entitas ekonomi, perusahaan tidak hanya bergantung pada ekuitas untuk membiayai operasionalnya, melainkan juga mengandalkan sumber dana lainnya, termasuk hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Fama (1978), nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga sahamnya. Nilai pasar perusahaan, yang terbentuk dari transaksi antara investor dan emiten, sebagai cerminan dari nilai aset sebenarnya perusahaan karena harga pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dianggap mencerminkan nilai perusahaan. *Tobin's Q* digunakan sebagai Alat ukur kinerja perusahaan, terutama dalam hal nilai perusahaan, yang mencerminkan manajemen secara proforma dalam mengurus kegiatan perusahaan (Wulandari et al., 2017). Cara manajemen mengelola kekayaan perusahaan, yang tercermin dalam hasil pengukuran kinerja keuangan, memengaruhi nilai perusahaan. Secara umum, perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai mereka.

Menurut Klapper & Love (2002), "Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dihitung dengan membandingkan antara nilai pasar ekuitas ditambah hutang dengan total aset." Rumus *Tobin's Q* dapat diuraikan sebagai berikut:

$$q = \frac{(MVE + D)}{TA}$$

Keterangan:

Q	= <i>Tobin's Q</i>
MVE	= <i>Market value of Equity</i> /Nilai Pasar Ekuitas
D	= <i>Debt</i> /Hutang
TA	= <i>Firm asset</i> /Total Aset

2.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Krisis ekonomi di Indonesia yang dimulai pada pertengahan 1997 dapat disebabkan oleh rendahnya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ini, terlihat kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan, penurunan kendali publik, dan adanya konsentrasi pemegang saham mayoritas pada urusan pribadi. Hal ini mengakibatkan intervensi yang signifikan dari pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham mayoritas dalam manajemen perusahaan, menimbulkan konflik kepentingan yang melanggar standar tata kelola perusahaan yang baik (Murtanto, 2005 dalam Rakhman, 2018). Dalam rangka pemulihan dari krisis di Indonesia, keberadaan *good corporate governance* menjadi sangat krusial. Ini dikarenakan *good corporate governance* menitikberatkan pada manajemen yang efektif dalam sebuah organisasi (Hastuti, 2005 dalam (Rakhman, 2018). Dalam konteks teori agensi, salah satu cara untuk mengatasi perbedaan kepentingan adalah dengan menerapkan *good corporate governance*. Hal ini disebabkan oleh fokus utama perusahaan pada peningkatan nilai perusahaan.

Dari sudut pandang teori agensi, agen yang memiliki perbedaan pandangan terkait risiko dan cenderung menempatkan kepentingan pribadi di atas segalanya mungkin akan mengalokasikan sumber daya perusahaan melalui investasi tanpa memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Tantangan agensi semacam ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan apabila pemilik perusahaan mampu mengawasi tindakan manajemen untuk mencegah pemborosan sumber daya perusahaan, baik dalam bentuk investasi yang tidak memberikan hasil optimal maupun dalam bentuk ketidakberlanjutan (*shirking*) dalam melaksanakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6 Rujukan Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian telah dilakukan oleh berbagai peneliti mengenai dampak mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:

Tabel 2. 1
Penelitian - Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Data & Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Salsabila Sarafina & Muhammad Saifi (2017)	Dewan komisaris independen Komite audit Kinerja keuangan Nilai perusahaan	10 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, Metode analisis regresi berganda	Ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan. Ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial masing-masing variabel Good Corporate Governance

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Data & Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan
	Bestari Dwi Handayani (2017)	Mekanisme good corporate governance (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit) Enterprise risk Management Nilai Perusahaan	75 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode path analysis dan sobel test	Terdapat pengaruh signifikan antara mekanisme corporate governance (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) dengan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa ERM memediasi pengaruh antara kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Namun tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Data & Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan dalam memediasi pengaruh kepemilikan manajerial
	Connelly et al. (2017)	Variabel GCG, data sekunder.	nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di kota Ho Chi Minh, tetapi berpengaruh negatif di kota Hanoi.
4.	Sa'diyah (2019)	Dewan Pengawas Syariah, Rapat Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan	8 Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2014-2018 Model Regresi Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah, komite audit, rapat komite audit dan komite pemantau risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rapat dewan pengawas syariah, rapat komite pemantau risiko dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
	Suryanita Supyan & Anita Leli	Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial,	Metode penelitian kepustakaan, pendekatan yang	Dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh

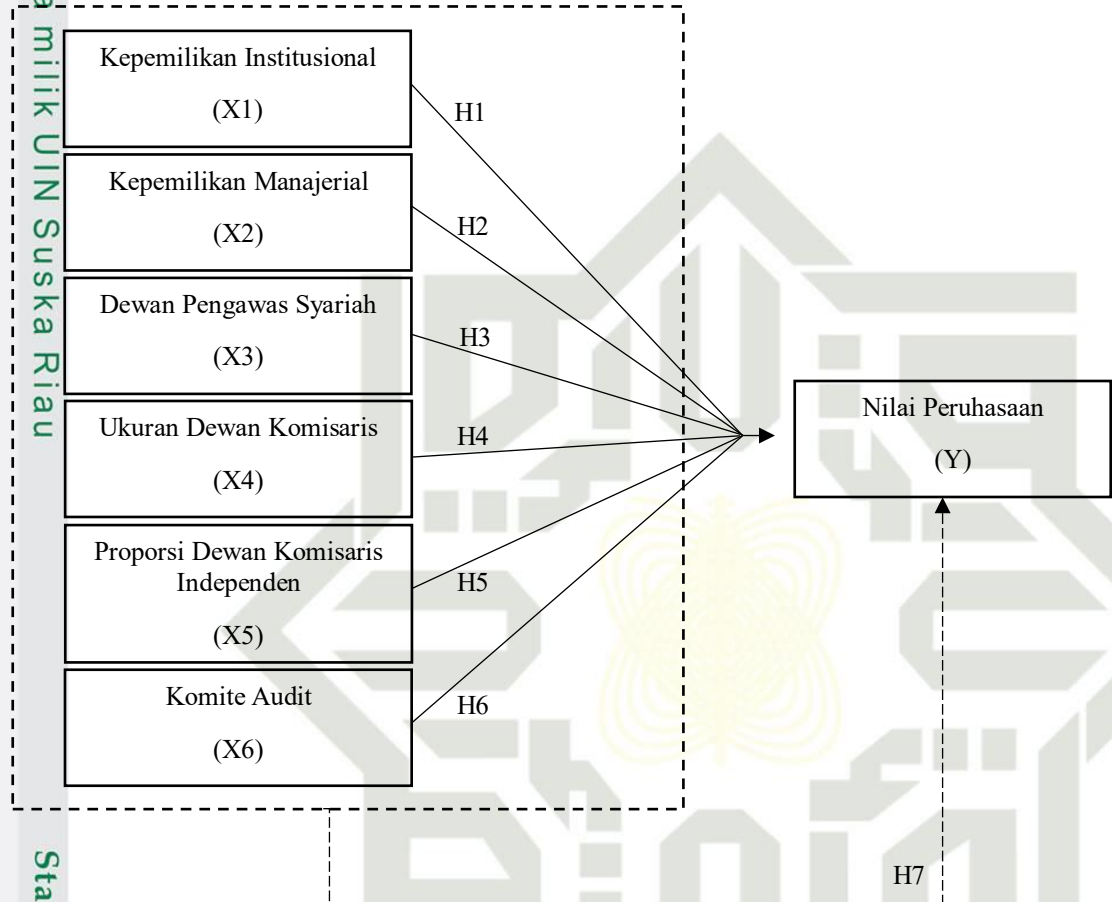
No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Data & Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Suryani, (2023)	Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Koposisi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan	dilakukan adalah pendekatan literatur review.	terhadap nilai perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang tepat juga harus diikuti dengan berdirinya komisaris independen dan komite audit pada suatu perusahaan, agar terciptanya suatu perusahaan dengan tata kelola yang baik. Dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik, maka akan tercipta nilai perusahaan yang tinggi dimana nilai perusahaan yang tinggi ini menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kemakmuran para investor sehingga mereka semakin percaya dan tidak ragu untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. nilai perusahaan ini diproksikan dengan harga saham dan jumlah saham yang beredar naik maka nilai perusahaan pun tinggi, yang berarti bahwa Good Corporate Governance (GCG) telah diterapkan dengan baik dan optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.8 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Jensen dan Meckling menyatakan bahwa kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Nasution et al., 2023).

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5 %) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan. Dengan demikian proporsi kepemilikan institusional bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan manajemen. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Agency Theory mengargumentasikan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan yang disebabkan *principal* dan *agent* mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling bertentangan karena *agent* dan *principal* berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing (Gusti et al., 2019). Jensen dan Meckling (1976) mengatakan untuk mengurangi konflik keagenan antara agent dan principal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer di perusahaan. Kepemilikan oleh pihak manajerial akan mendorong manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja terbaik untuk kepentingan terbaik bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan proporsi kepemilikan yang cukup tinggi, maka manajer akan merasa ikut memiliki perusahaan, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin melakukan tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kemakmurannya. Sebagai bagian dari kepemilikan perusahaan, maka manajemen cenderung bekerja terbaik untuk kepentingan terbaik perusahaan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

C. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Nilai Perusahaan

Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kepatuhan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai aturan islam. Dengan adanya pengawasan yang baik maka diharapkan bank dapat mematuhi ketentuan-ketentuan syariah yang telah ditetapkan dan meminimalisir masalah agensi dalam perusahaan tersebut. Adanya Dewan Penasehat Syariah juga dapat membantu meningkatkan kinerja bank syariah dalam pasar keuangan modern yang jenuh dari transaksi berbasis riba (Sa'diyah, 2019). Apabila kinerja bank baik, maka akan mempengaruhi nilai pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris merupakan salah satu sistem manajemen yang dapat mengoptimalkan peran komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Peningkatan jumlah anggota dewan komisaris mempengaruhi peningkatan efektivitas pengawasan serta meningkatkan keberhasilan nilai perusahaan. Dalam hal RUPS mengangkat atau mengganti anggota, rekomendasi komite remunerasi dan nominasi harus memperhatikan RUPS. Apabila rekomendasi bertentangan dengan kepentingan, rekomendasi tersebut harus diungkapkan kepada RUPS (Ulfa et al., 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan

E. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen yang semakin banyak menandakan bahwa dewan komisaris yang melakukan fungsi kontrol dan koordinasi dalam perusahaan semakin baik. Karena semakin banyak anggota dewan komisaris independen maka tingkat integritas pengawasan terhadap dewan direksi yang dihasilkan semakin tinggi, dengan begitu kepentingan stakeholders semakin terwakili daripada kepentingan pemegang saham mayoritas dan dampaknya akan semakin baik terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya komisaris independen maka investor individual akan cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih terlindungi kepentingannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan (Isnaeni & Raharjo, 2020). Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

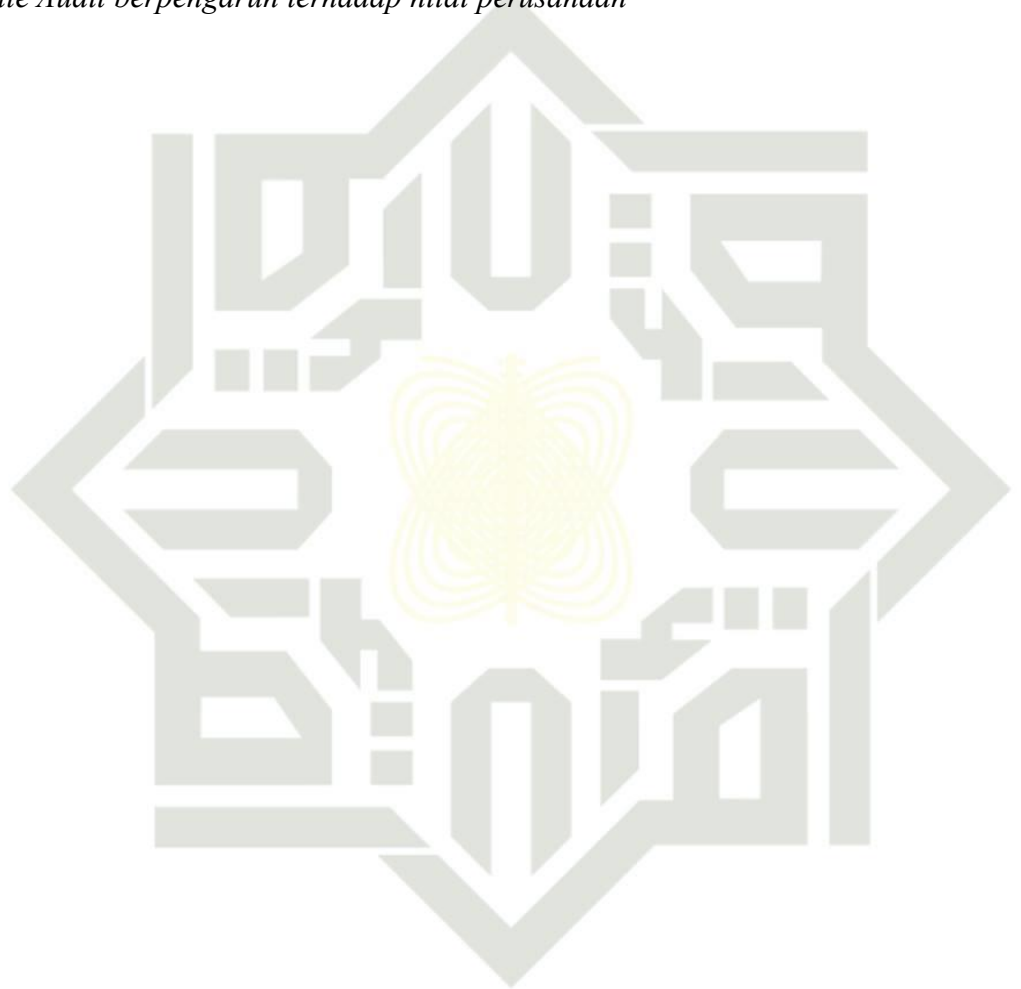
Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap internal perusahaan diantaranya review sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektifitas fungsi audit. Komite Audit yang independen diharapkan mampu memastikan pelaporan keuangan yang berkualitas dan lebih dipercaya. Dalam industri perbankan Komite Audit telah diwajibkan dan diatur dalam Peraturan BI Nomor 11/33/PBI/2009. Maka dari itu keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan good corporate governance sehingga para pemegang saham merasa aman terhadap investasinya di perusahaan tersebut. Semakin baik tata kelola sebuah perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Sa'diyah, 2019). Komite Audit beranggotakan paling minimal 3 orang. Adanya jumlah Komite Audit yang kurang signifikan dapat menurunkan nilai perusahaan, hal ini dimungkinkan karena Komite Audit yang terdapat dalam perusahaan sampel juga merupakan anggota dari Komisaris Independen. Karena keterbatasan jumlah Komite Audit inilah maka

Komite Audit belum mampu menjalankan perannya dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6 : Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019), yang menandakan metode kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis statistik. Dari segi jenis penelitian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kausal-komparatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi keterkaitan sebab-akibat, namun bukan melalui eksperimen sebaliknya, pendekatan ini melibatkan pengamatan data dari faktor-faktor yang dicurigai sebagai pemicu, sebagai pembanding. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di ojk periode tahun 2019-2023.

3.2 Sumber Dan Cara Penentuan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

3.2.1.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana merujuk pada data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang telah didokumentasikan sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan syariah yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode tahun 2019 hingga 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1.2 Sumber Data

Data diperoleh dari laporan tahunan, www.idx.co.id, serta situs resmi perusahaan perbankan syariah dan sumber lainnya.

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) mendefinisikan populasi sebagai obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari periode tahun 2019-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 17 perusahaan.

3.2.2.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2019) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan perbankan syariah yang dipilih melalui metode purposive sampling dari total populasi 17 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari populasi harus representative (mewakili) seluruh populasi. dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan syariah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2019-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama 4 tahun.
- c. Perusahaan menyajikan data yang meliputi elemen-elemen terkait dengan variabel yang akan diteliti.

Dengan merujuk pada kriteria sampel di atas, penelitian ini memilih sepuluh perusahaan sebagai sampel. Rincian proses seleksi sampel dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kategori	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan syariah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2019-2023.	17
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama 5 tahun.	(6)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan data yang meliputi elemen-elemen terkait dengan variabel yang akan diteliti.	(1)
4.	Jumlah perusahaan yang diterima menjadi sampel	10
5.	Tahun penelitian 5 tahun ($5 \text{ tahun} \times 10 \text{ perusahaan}$)	50

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel berjumlah 10 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 5 tahun berturut turut, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total sampel menjadi 10 X 5 tahun sebanyak 50. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

3.2.3 Obyek Penelitian

Perusahaan perbankan yang menjadi fokus penelitian ini adalah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2019-2023, sesuai dengan kriteria seleksi sampel. Dari hasil seleksi, terdapat sepuluh perusahaan perbankan syariah yang terpilih sebagai sampel penelitian. Berikut adalah nama-nama perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Bank Aceh Syariah Tbk
2.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
3.	PT Bank Viktoria Syariah Tbk
4.	PT BCA Syariah Tbk
5.	PT BTPN Syariah Tbk
6.	PT Bank Mega Syariah Tbk
7.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
8.	PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk
9.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
10.	PT Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: Data Olahan (2023)

3.3 Operasional Variabel

Berdasarkan tujuan penelitian, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, terdapat enam variabel bebas yang digunakan untuk mengukur mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan pengawas syariah, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit. Sementara itu, variabel terikat hanya satu, yaitu nilai perusahaan.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
Nilai perusahaan (Y)	Rasio Tobin's Q	$\frac{(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku dari total Hutang})}{\text{Nilai Buku dari Total Aktiva}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X1)	Jumlah Saham yang dimiliki Institusional	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	Jumlah Saham yang dimiliki Manajerial	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Dewan Pengawas Syariah (X3)	Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah	Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Dewan Komisaris (X4)	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris	Nominal
Proporsi Dewan Komisaris Independen (X5)	Jumlah Dewan Komisaris Independen	$\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$	Rasio
Komite Audit (X6)	Jumlah Komite Audit	Jumlah Komite Audit	Nominal

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan syariah melalui laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan dari tahun 2019-2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan. Data penelitian dikonfigurasi menggunakan perangkat lunak *EViews*. *EViews* merupakan program komputer yang digunakan untuk analisis statistik dan

ekonometri, dapat menangani masalah dengan format time-series, cross section, dan data panel (Datariset.com, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses dan menganalisis laporan keuangan serta laporan tahunan dari perusahaan perbankan syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2019-2023.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan: (a) statistik deskriptif, (b) pengujian asumsi klasik, dan (c) uji hipotesis.

3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran objek penelitian dari data sampel. Statistik deskriptif, yang termasuk dalam statistika deduktif, merupakan bagian dari ilmu statistika yang memfokuskan pada teknik pengumpulan dan penyajian data dengan tujuan mempermudah pemahaman. Metode ini berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian kelompok data dengan maksud memberikan informasi yang mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Alat analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum (*maximum and minimum*), serta standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.12 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum melanjutkan ke uji hipotesis. Tindakan ini diperlukan guna menilai potensi keberadaan normalitas, linieritas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika terdapat pelanggaran terhadap asumsi-asumsi ini, maka hasil uji hipotesis dapat menjadi bias.

1) Uji Normalitas Data

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2017). Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Bera* (JB) dengan *histogram-normality test*. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas lebih besar ($>$) 0.05 maka data berdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai probabilitas lebih kecil ($<$) 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. (Ghozali, 2017) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari $(>) 0,90$ maka terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil $(<) 0,90$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

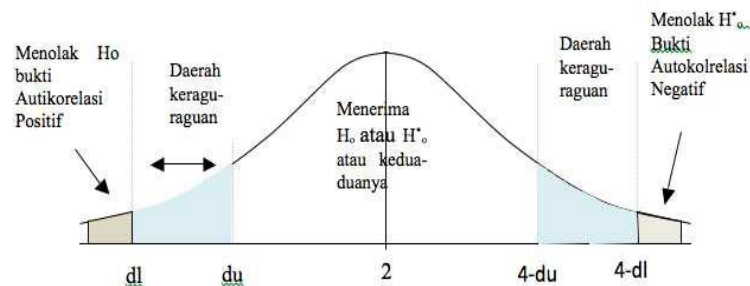
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Durbin-Watson (DW), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

Tabel 3.4
Kriteria *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4 - d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Gambar 3.1
Daerah dalam Uji *Durbin Watson*



Rumus uji Durbin Watson sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum (e_t^2 - e_t e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

d = nilai Durbin Watson
 e_t = residual periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. *Residual* adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlak. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolut *residual* terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas..

3.6.2 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Data Panel

Menurut (Ghozali, 2017) Data panel merupakan suatu kombinasi dari data *times series* dan *cross section*. Data *times series* merupakan data yang disusun berdasarkan urutan waktu, misal data harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada waktu yang sama misalnya dari beberapa perusahaan, daerah maupun negara. Keuntungan-keuntungan yang didapat apabila menggunakan data panel antara lain: (1). Data panel yang terdiri dari data *times series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar; (2). Penggabungan informasi data *times series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul yaitu penghilangan variabel atau *omitted-variabel* (Widarjono, 2013).

Penerapan analisis data panel dapat dilakukan dalam beberapa bidang ilmu misalnya dalam bidang ekonomi, bisnis, dan lain sebagainya. Kita dapat mempelajari perilaku banyak perusahaan dalam beberapa periode waktu tertentu melalui analisis kinerja perusahaan. Analisis regresi dengan menggunakan data panel dapat mengatasi keterbatasan ketersediaan data yang sering dihadapi oleh peneliti dalam melakukan analisis terhadap data-data yang jumlah obyeknya terbatas. Dengan melakukan analisis data panel maka kita dapat mempelajari sekelompok subyek apabila kita ingin mempertimbangkan dari segi dimensi waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dimensi data. Pemilihan metode estimasi yang tepat untuk digunakan merupakan hal terpenting dalam analisis data panel (Sriyana, 2014).

3.6.2.2 Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

A. Model *Common Effect*

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

B. Model *Fixed Effect*

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan *intersep*. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

C. Model *Random Effect*

Menurut (Ghozali, 2017) pada model *Random Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*Error Terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan.

2. Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan *Langrangge Multiplier* (LM) Tes (Ghozali, 2017).

3.6.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2019) suatu teknik yang diterapkan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan di antara dua variabel atau lebih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediktor.

Sebagai dasar analisis, nilai koefisien regresi sangat menentukan hasil penelitian. Jika koefisien β bernilai positif (+) maka dapat diartikan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefien β bernilai negatif (-) maka dapat diartikan terjadi pengaruh yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan variabel terikat (Ghozali, 2017). Model linear analisis regresi berganda yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Q_{i,t} = \alpha + \beta_1 KI_{i,t} + \beta_2 KMi,t + \beta_3 DPS_{i,t} + \beta_4 UDK_{i,t} + \beta_5 DKI_{i,t} + \beta_6 UKA_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- | | |
|---------------------|--|
| $Q_{i,t}$ | = Nilai Perusahaan i pada tahun t. |
| $\varepsilon_{i,t}$ | = error term perusahaan i pada tahun t. |
| α | = konstanta. |
| β_1 | = koefisien variabel bebas I, yaitu: Kepemilikan Institusional |
| $KI_{i,t}$ | = variabel bebas I, yaitu: Kepemilikan Institusional |
| β_2 | = koefisien variabel bebas II, yaitu: Kepemilikan Manajerial |
| $KM_{i,t}$ | = variabel bebas II, yaitu : Kepemilikan Manajerial. |
| β_3 | = koefisien variabel bebas III, yaitu: Dewan Pengawas Syariah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$DPS_{i,t}$	= variabel bebas III, yaitu : Dewan Pengawas Syariah
β_4	= koefisien variabel bebas IV, yaitu: Ukuran Dewan Komisaris
$UDK_{i,t}$	= variabel bebas IV, yaitu : Ukuran Dewan Komisaris
β_5	= koefisien variabel bebas V, yaitu: Proporsi Dewan Komisaris
Independen	
$DKI_{i,t}$	= variabel bebas V, yaitu : Proporsi Dewan Komisaris Independen
β_6	= koefisien variabel bebas VI, yaitu: Ukuran Komite Audit
$UKA_{i,t}$	= variabel bebas VI, yaitu : Ukuran Komite Audit

3.6.2.4 Uji Parsial t (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing - masing koefisien t regresi dengan t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika t_{hitung} koefisien regresi lebih kecil dari t_{tabel} , maka variabel independen secara individu tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis ditolak. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis diterima. Menurut (Ghozali, 2017) Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017). Hipotesis uji F memiliki ketentuan, tingkat signifikansi yaitu 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah ringkasan yang menunjukkan sejauh mana garis regresi cocok dengan data. Rentang nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Apabila nilai *R square* rendah, itu menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai *R square* mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen. Jika terdapat lebih dari satu variabel independen, disarankan untuk menggunakan koefisien *adjusted R*².

Persamaan untuk Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

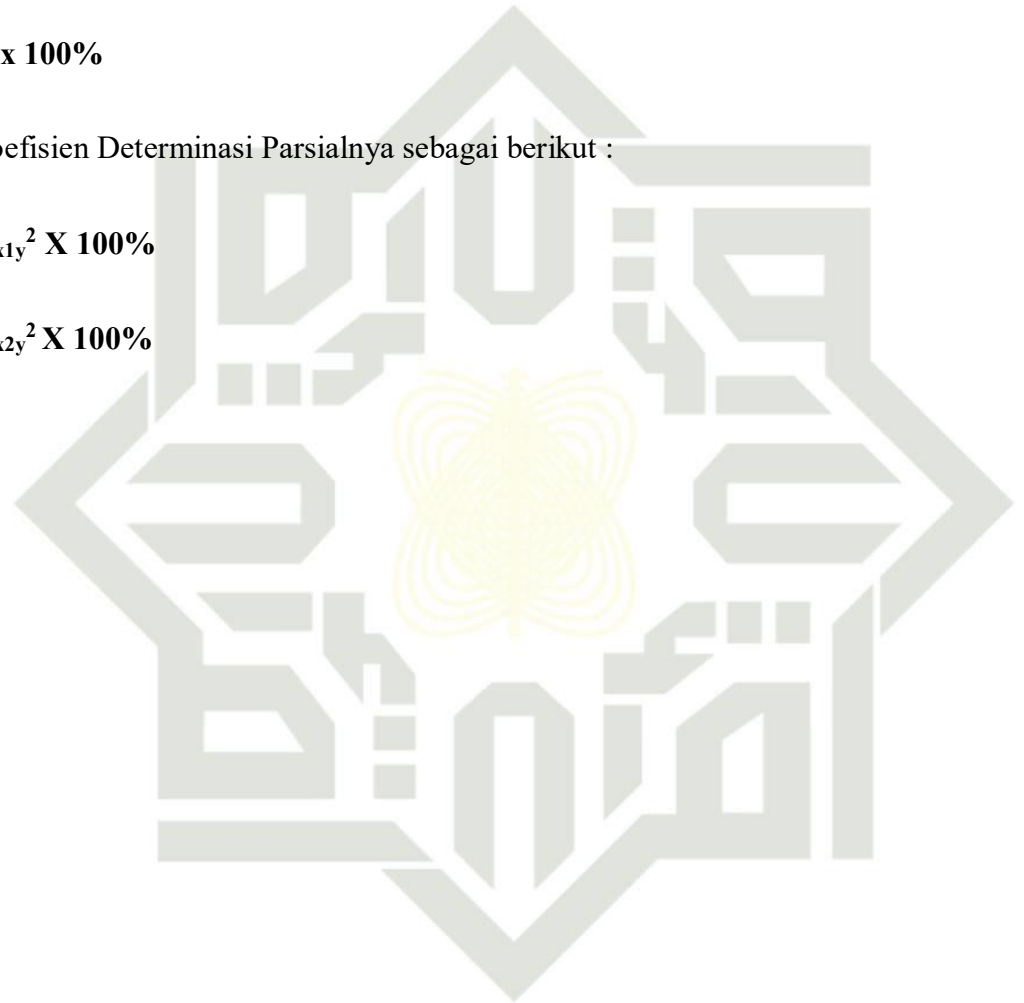
Sedangkan Koefisien Determinasi Parsialnya sebagai berikut :

$$Kd_{x1y} = r_{x1y}^2 \times 100\%$$

$$Kd_{x2y} = r_{x2y}^2 \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
3. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
4. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
5. Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
6. Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
7. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Pengawas Syariah Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan perusahaan serta berhati-hati dalam pengawaan agar para karyawan tidak terlalu tertekan dan jenuh yang membuat kinerja perusahaan menurun dan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Penulis selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian, bukan hanya pada perbankan syariah melainkan perusahaan-perusahaan di berbagai subsektor yang berbau syariah. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan subsektor perbankan syariah yang menjadi objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Cnbcindonesia.com. (2022). *Ini Lho Peran Penting Bank Syariah Buat Geliat Ekonomi RI*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220825171808-17-366676/ini-lho-peran-penting-bank-syariah-buat-geliat-ekonomi-ri>
- Datariset.com. (2016). *Olah Data Menggunakan EViews*. <https://datariset.com/artikel/detail/olah-data-menggunakan-eviews>
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *JURNAL AL-TSARWAH*, 3(2).
- Fadilla, P. (2022). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40824>
- Fajar, A. M., Saputra, S., & Hastuti, S. (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* (Vol. 13, Issue 1).
- Finansial.bisnis.com. (2022). *Menilik Prospek Cerah Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Finansial.bisnis.com. (2023). *Pangsa Pasar Bank Syariah Stagnan, Daya Saing Jadi Ganjalan*. <https://finansial.bisnis.com/read/20230928/90/1699274/pangsa-pasar-bank-syariah-stagnan-daya-saing-jadi-ganjalan>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gusti, I., Gita, A., & Wardhani, K. (2019). Peran Kinerja Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 2).
- Infobanknews.com. (2018). *Perbankan Syariah: Kinerja yang Buruk karena Tata Kelola*. <https://infobanknews.com/perbankan-syariah-kinerja-yang-buruk-karena-tata-kelola>
- Isnaeni, R., & Raharjo, I. B. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id
- Jaya, A. I., & Rasuli, M. (2021). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Dewan Pengawas Syariah Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2, 43–58. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Masruon, M., & Aulia Adinda Safitri, N. (2021). *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19: Vol. I* (Issue 1).
- Miftah, D., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad*, 9.
- Nasution, J., Hasibuan, R. A., Abdi, K., & Rohman, F. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* (Vol. 2, Issue 1).
- Nesneri, Y., Irdyanti, Nurlita, A., & Aira, A. (2023). Edukasi Perbankan Syariah Kepada Generasi Zilenial. *Community Service Journal Of Economic Education*, 2.
- Nisa, K., Hani, U., & Djasuli, M. (2022). Good Corporate Governance dalam Perspektif Konvensional Dan Islam (Studi Deskriptif Perbankan Syariah). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 01(1), 84–88. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.452>
- Nofianti, L., Anita, R., Anugerah, R., Abdillah, M. R., & Zakaria, B. (2018). Environmental information disclosure and firm valuation: corporate governance as moderating variable. In *International Journal of Engineering & Technology* (Vol. 7). www.sciencepubco.com/index.php/IJET
- Nofianti, L., & Suseno, N. S. (2014). Factors Affecting Implementation of Good Government Governance (GGG) and their Implications towards Performance Accountability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 98–105. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.056>
- Novus, A., Mukhlis, F., & Indriyani, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1, 299–303. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra>
- Novus, A., Mukhlis, F., & Rizki Maulida, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. In *Prosiding Konferensi Riset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi Riau (Vol. 1, Issue 1). <https://konrariau-fakapd.web.id/index.php/konra/>

Peraturan BI No. 15/13/PBI/2013. (n.d.). *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah*.

Peraturan BI No.11/33/PBI/2009. (n.d.). *Pelaksanaan Good Corporate Governance*.

Peraturan OJK No 2 Tahun 2024. (n.d.). *Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

Peraturan OJK No 17 tahun 2023. (n.d.). *Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum*.

Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2018). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. In *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi* (Vol. 14).

Rakhman, A. (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Infobank15 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016*.

Sa'diyah, H. (2019). *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*.

Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Suryani, Y., & Ika, D. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Konvensional Dan Islam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(1).

Suryanita Supyan, I., & Anita Leli Suryani, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. In *All Science Journals* (Vol. 2, Issue 2). [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4943/pemerintah-tegaskan-](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4943/pemerintah-tegaskan)

Susila, A. A. (2019). *Good Corporate Governance Bank Syariah di Indonesia*.
<https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/igtishodiyah/article/view/94>

Triyaningsih, D., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.31289>

Ulfa, M., Wahid Mahsuni, A., & Junaidi. (2021). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019* (Vol. 10). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/11325/8810>

Undang-Undang No.21 Tahun 2008. (n.d.). *Perbankan Syariah*.

Wulandari, I., Rusli, A., & Savitri, E. (2017). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earnings Response Coefficient Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (2010 – 2014). *JURNAL EKONOMI*, 25(3).

Zulnar, E., Lukman, Maulizar, & Faisal. (2022). *Good Corporate Governance dan Struktur Modal: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. 6(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

